|  |
| --- |
| logo UEU kecil |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2017-2018** |
| **PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH UMUM (PAMU)** |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata Kuliah** | **:** | Agama Buddha | **Kode MK** | **:** |  |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | **:** |  | **Bobot MK** | **:** |  |
| **Dosen Pengampu** | **:** | Nurwito, S.Ag., M.Pd., MAP | **Kode Dosen** | **:** |  |
| **Alokasi Waktu** | **:** |  |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** |

|  |
| --- |
| Dalam mata kuliah ini diperkenalkan konsep dasar agama Buddha, meliputi subtansi kajian Ketuhanan, Manusia, Hukum, Moralitas, Agama dan Ilmu Pengetahuan-Teknologi, Kerukunan, Masyarakat, Budaya, dan Politik dalam rangka mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya sebagai umat Buddha. |
| Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia Buddhis, intelektual, serta mengantarkan mahasiswa sebagai model intelektual beragama Buddha untuk menjadi ilmuwan, berkepribadian yang menjunjung tinggi kemausiaan. |

 |
|  |  |  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 1 | Mahasiswa mampu mengidentifikasikan bahwa konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama Buddha adalah unik | * Ketuhanan
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | * 1. Wowor, Corneles. 1996. *Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Agama Buddha*. Jakarta: Akedemi Buddhis Nalanda.
	2. Dhammika, Shravasti. 1996. *Good Question Good Answers.* Diterjemahkan oleh Surja Handaka Vijjananda. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama
	3. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
 | 1. Menjelaskan konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama Buddha
2. Menjelaskan bahwa konsep ketuhanan agama Buddha itu unik
 |
| 2 | Mahasiswa mampu Mengidentifikasikan filsafat ketuhanan agama Buddha | * Filsafat ketuhanan
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Wowor, Corneles. 1996. *Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Agama Buddha*. Jakarta: Akedemi Buddhis Nalanda.
2. Dhammika, Shravasti. 1996. *Good Question Good Answers.* Diterjemahkan oleh Surja Handaka Vijjananda. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama
3. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
 | 1. Menjelaskan filsafat ketuhanan
2. Menjelaskan konsep keselamatan dalam agama Buddha
3. Menguraikan hukum-hukum universal yang mengatur alam ini beserta isinya
 |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 3 | Mahasiswa mampu mendiskripsikan hakikat, martabat, tanggung jawab, dan proses terjadinya manusia sesuai dengan ajaran Buddha | * Manusia
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
 | 1. Menjelaskan hakikat dan martabat manusia ditinjau dari agama Buddha
2. Menjelaskan proses terjadinya kehidupan manusia
 |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan tiga kelompok alam dan sebab-sebab kelahiran di alam-alam kehidupan | * Alam kehidupan
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
 | 1. Menjelaskan pengertian alam kehidupan
2. Menjelaskan sifat alam kehidupan
3. Menguraikan tiga kelompok alam dan sebab-sebab kelahiran di alam-alam kehidupan
 |
| 5 | Mahasiswa mampu menguraikan Empat Kebenaran Mulia dan fungsi profetik agama dalam hukum | * Empat Kebenaran Mulia
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
 | 1. Menjelaskan fungsi profetik agama dalam hukum
2. Menjelaskan dua macam kebenaran
3. Menguraikan isi Empat Kebenaran Mulia
 |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 6 | Mahasiswa mampu menguraikan definisi, prinsip, pembagian, dan manfaat mempelajari Hukum Karma, dan hubungan antara Karma dan Punarbhava | * Karma dan Punarbhava
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
 | 1. Menjelaskan pengertian Hukum Karma dan Punabhava
2. Menjelaskan prinsip dan pembagian Hukum Karma
3. Menghubungkan antara Karma dan Punarbhava
4. Menjelaskan alasan meyakini Hukum Punarbhava
 |
| 7 | Mahasiswa mampu menganalisis Hukum Tiga Corak Umum dan Hukum Sebab Akibat Yang Saling Bergantungan | * Hukum Tiga Corak Umum dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
2. Piyadassi, Mahathera. 2003. *Spektrum Ajaran Buddha*. Diterjemahkan oleh Hatih Rusli, Vivi, dan Titin Negsi. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Tri Ratna.
 | 1. Menjelaskan pengertian Hukum Tilakkhana dan Paticca Samuppada
2. Menguraikan formula Hukum Tiga Corak Umum dan Hukum Sebab Akibat Yang Saling Bergantungan
3. Memberi contoh proses terjadinya sesuatu menurut Hukum Tilakkhana dan Paticca Samuppada
 |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, fungsi, ciri, dasar, dan manfaat melaksanakan Pancasila Budhis | * Sila/Moralitas
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
2. Rashid, Teja. 1997. *Sila dan Vinaya.* Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi.
 | 1. Menjelaskan definisi sila (moralitas)
2. Menguraikan fungsi dan dasar sila
3. Menjelaskan manfaat melaksanakan sila

  |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, jenis, dan manfaat melaksanakan Pancadharma dalam kehidupan sehari-hari  | * Pancadharma
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
2. Rashid, Teja. 1997. *Sila dan Vinaya.* Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi.
 | 1. Menjelaskan pengertian Pancadharma
2. Menjelaskan manfaat Pancadharma
 |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian antara iman, ilmu dan amal sebagai satu kesatuan, perlunya menuntut dan mengamalkan ilmu, hubungan agama Buddha dan ilmu pengetahuan | * Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
2. Kirthisinghe, Buddhadasa P. (ed). 1994. *Agama Buddha dan Ilmu* *Pengetahuan.* Diterjemahkan oleh R. Sugiarto. Jakarta: Aryasuryacandra.
3. Arya Tjahyadi. 1994. *Buddha Dhamma dan Sains.* Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama.
 | 1. Menjelaskan perlunya menuntut dan mengamalkan ilmu
2. Menjelaskan hubungan agama Buddha dan ilmu pengetahuan
 |
| 11 | Mahasiswa mampu mendiskripsikan agama merupakan rahmat bagi semua, kebersamaan dalam pluralitas beragama, agama Buddha menjunjung tinggi kerukunan dan toleransi serta sikap keberagamaan yang tepat dalam suatu bangsa yang multi-agama | * Kerukunan hidup Umat Beragama
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
 | 1. Menjelaskan pengertian kerukanan
2. Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendukung kerukunan
3. Menjelaskan peranan agama Buddha tentang kerukunan
 |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan kemasyarakatan umat Buddha dan tanggung jawab anggota masyarakat sesuai dengan ajaran Buddha | * Masyarakat Buddhis
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
2. P.A. Payutto. 2005. *Ekonomi Buddhis: Jalan Tengah untuk Dunia Usaha*. Diterjemahkan oleh R. Surya Widya. Jakarta: PP Magabudhi.
 | 1. Menjelaskan dua kelompok masyakat Buddhis
2. Menjelaskan hubungan dan tanggung jawab masyarakat Buddhis
 |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 13 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan hakikat budaya dan perilaku-perilaku yang sepatutnya dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari (di kampus, dunia kerja, dan lain-lain) | * Budaya Buddhis
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
2. Sri Dhammananda. 2002. *Keyakinan Umat Buddha.* Pustaka Karaniya.
 | 1. Menjelaskan pengertian budaya
2. Menguraikan hal-hal yang perlu dibudayakan sesuai ajaran Buddha
3. Menjelaskan manfaat hidup berbudaya
 |
| 14 | mendeskripsikan politik dan konstribusi agama Buddha dalam kehidupan politik | * Agama Buddha dan Politik
 | * Metode: contextual instruction
* Media: kelas, komputer, LCD, whiteboard,web
 | 1. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
2. Sri Dhammananda. 2002. *Keyakinan Umat Buddha.* Pustaka Karaniya.
 | 1. Menjelaskan pengertian politik
2. Menjelaskan peranan agama Buddha dalam politik

  |

**Komponen penilaian:**

1. Kehadiran = 10%
2. Tugas = 20%
3. UTS = 30%
4. UAS = 40%

**Referensi**

* 1. Arya Tjahyadi. 1994. *Buddha Dhamma dan Sains.* Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama.
	2. Dhammika, Shravasti. 1996. *Good Question Good Answers.* Diterjemahkan oleh Surja Handaka Vijjananda. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama
	3. Kirthisinghe, Buddhadasa P. (ed). 1994. *Agama Buddha dan Ilmu* *Pengetahuan.* Diterjemahkan oleh R. Sugiarto. Jakarta: Aryasuryacandra.
	4. Mukti, Krishanda W. 2003. *Wacana Buddha Dharma.* Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
	5. Narada. 1996. *Sang Buddha dan Ajran-AjaranNya 2.* Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
	6. P.A. Payutto. 2005. *Ekonomi Buddhis: Jalan Tengah untuk Dunia Usaha*. Diterjemahkan oleh R. Surya Widya. Jakarta: PP Magabudhi.
	7. Piyadassi, Mahathera. 2003. *Spektrum Ajaran Buddha*. Diterjemahkan oleh Hatih Rusli, Vivi, dan Titin Negsi. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Tri Ratna.
	8. Rashid, Teja. 1997. *Sila dan Vinaya.* Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi.
	9. Sri Dhammananda. 2002. *Keyakinan Umat Buddha.* Pustaka Karaniya.
	10. Wowor, Corneles. 1996. *Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Agama Buddha*. Jakarta: Akedemi Buddhis Nalanda.
	11. -------, dkk. 2006. *Acuan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

**Jakarta, Oktober 2016**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Drs. Aliaras Wahid, MM Nurwito, S.Ag., M.Pd., MAP**